

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai hubungan kualitas laporan keuangan, konservatisme akuntansi, struktur modal dengan efisiensi investasi. Variabel independen yang digunakan yaitu kualitas laporan keuangan, struktur modal, konservatisme akuntansi, dan variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *tangibility*, *growth opportunity* dan kas.

Berdasarkan analisis dan pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal, *tangibility*, dan kas berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi investasi, dalam hal ini berarti semakin tinggi struktur modal, *tangibility*, dan kas maka semakin efisien investasi yang dilakukan dalam laporan tahunan.

Sedangkan konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi investasi, sehingga penelitian ini menunjukkan semakin besar nilai konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* maka akan semakin tidak efisien investasi yang dilakukan.

Sementara Kualitas laporan keuangan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap efisiensi investasi yang berarti besar kecilnya nilai kualitas laporan keuangan tidak akan mempengaruhi efisiensi investasi yang ada pada setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2010-2014 sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat perusahaan yang melakukan pelaporan dengan menggunakan media *website* dan laporan berkelanjutan, namun sumber data pada penelitian ini terbatas pada laporan tahunan perusahaan serta keuangan perusahaan saja..

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan dua negara.
2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.